#### BAB III

#### **METODE PENELITIAN**

#### A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelesan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil perhitungan biaya total persediaan bahan baku yang minimum (Asrida & Rahabeat, 2022).

#### B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, Rumah Produksi Tempe yang berlokasi di Bd 6 Polos, Leman Benawi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung menjadi lokasi atau tempat dilakukannya penelitian

## C. Jenis dan Sumber Data

## 1. Jenis Data

Jenis data dibedakan atas dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari data perusahaan yang bukan dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk lisan maupun tulisan, seperti sejarah singkat perusahaan, prosedur-prosedur perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data-data yang mempengaruhi biaya persediaan bahan baku serta data yang berkaitan dengan permasalahan (Tina Ruhiyat & Touana, 2018).

# 2. Sumber Data

Dalam menghimpunan data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menggunkan beberapa sumber data sebagai berikut :

## a. Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara dan observasi. Data penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara langsung pada Rumah Produksi Tempe Bd 6 Kec. Trimurjo.

### b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh /dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain, data penelitian ini berupa rincian persediaan dan biaya-biaya persediaan pada Rumah Produksi Tempe Bd 6 Kec. Trimurjo.

# D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan sebuah data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui 3 metode, yaitu:

# 1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data yang lebih nyata dan juga analisis yang dilakukan lebih akurat.

### 2. Interview/wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dari dua orang untuk bertukar sebuah informasi serta ide melalui tanya jawab. Interview/wawancara dalam penelitian ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tetap muka dan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik usaha tempe yang diteliti sesuai dengan data-data dan informasi yang valid.

# 3. Dokumentasi

Dokumentasi dokumen ini bisa berupa gambar seseorang, tulisan atau esai, catatan peristiwa terkait. Dokumen berupa foto massina, gambar langsung, sketsa, dan gambar lain dan banyak lagi. Dokumen dalam bentuk tulisan adalah

misanthra dalam bentuk buku harian, biografi. Dokumen dalam bentuk karya adalah mahakarya masa yang bisa dalam bentuk lukisan, patung, film, lain-lain. Studi tentang dokumentasi ini adalah deskripsi rinci tentang metode pengamatan dan percakapan yang ada dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan teknik non-interaksi yang akan dilakukan oleh peneliti ini agar data yang diperoleh semakin kuat untuk melengkapi sebuah penetilian yang dilakukan.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis masalah penulis menggunakan metode dalam penelitian yaitu :

- Metode deskriptif, yaitu memberikan gambaran fakta-fakta yang diperoleh darihasil kegiatan penelitian lapangan tentang kegiatan objek penelitian serta menganalisis data dengan cara mengumpulkan data dan kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan dengan masalah yang dibahas untuk diambil kesimpulan serta saran kepada perusahaan.
- 2. Metode kuantitafif, dengan:
- a. Metode Economic Order Quantity (EOQ)

Analisis *Economic Order Quantity* (EOQ) Merupakan suatu analisa yang digunakan untuk menentukan jumlah atau besarnya pesanan yang dilakukan agar diperoleh suatu pembelian bahan baku yang paling optimal.

$$RumusEOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}.$$
 (9)

Keterangan:

EOQ = Economic Order Quantity

S = biaya pemesanan setiap kali pesanan.

D = pengunaan atau jumlah kebutuhan bahan baku satu periode

H = biaya penyimpan per unit

#### a. Safety Stock

Safety Stok merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan kondisi persediaan yang selalu aman atau penuh pengamanan dengan harapan tidak akan pernah mengalami kekurangan persediaan (Masengi & Palandeng, 2023).

Perhitungan persediaan pengaman (Sefety Stok) dapat dihitung dengan rumus :

 $Safety\ Stok = (Pemakaian\ Maksimum - pemakaian\ rata-rata) \times Lead\ time....(10)$ 

# c. Reorder Point (ROP)

Irfan Fahmi (2014,122) Reorder Point adalah titik dimana suatu perusahaan atau institusi bisnis harus memesan barang atau bahan guna menciptakan kondisi persediaan yang terus terkendali. Sudana (2011:227) dalam (Franklin Djawa & Debbie Palandeng, 2024) Reorder Point (ROP) adalah pada Tingkat persediaan berapa pemesanan harus dilakukan agar barang dating tepat pada waktunya.

Perhitungan ROP (Reorder Point) dapat dihitung dengan rumus:

$$ROP = (D \times L) + S.$$
 (11)

Keterangan:

ROP = Reorder Point

L = Lead Time (hari, minggu, bulan)

D = Pemakian rata-rata (per hari, per minggu, atau per bulan)

SS = Persedian Pengaman (Safety Stock)